



KABUPATEN PUNCAK
DALAM ANGKA 2022
Puncak Regency in Figures



<https://puncak>

KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA 2022

Puncak Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK**

KABUPATEN PUNCAK DALAM ANGKA
Puncak Regency in Figures
2022

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 9433.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.9433

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxviii + 176 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Puncak

BPS-Statistics of Puncak Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Puncak

BPS-Statistics of Puncak Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Distrik Ilaga Kabupaten Puncak

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Puncak/*BPS-Statistics of Puncak Regency*

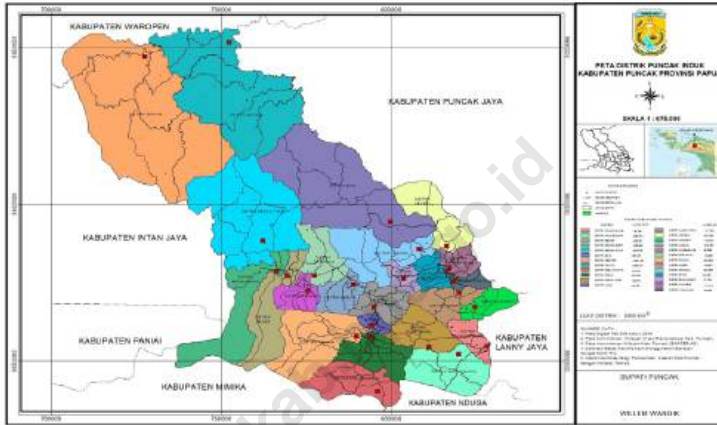
Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PUNCAK MAP OF Puncak Regency



KEPALA BPS KABUPATEN PUNCAK
CHIEF STATISTICIAN OF Puncak Regency



ARIF SETIAWAN S.ST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Puncak Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Puncak maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survey yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Puncak yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Puncak.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Ilaga, Februari 2022

Kepala BPS
Kabupaten Puncak

Arif Setiawan S.ST, M.Si



PREFACE

Puncak Regency in Figures 2020 is an annual publication published by the BPS-Statistics of Puncak Regency. The data needed to compile this publication were obtained from various agencies in Puncak Regency as well as the results of data collection from censuses and surveys conducted by the BPS-Statistics of Puncak Regency. This publication is made to present the profile of Puncak Regency which includes aspects of geography, government, population, employment, social, industry, trade, energy supply, finance and regional income in Puncak Regency.

This publication can be realized in terms of cooperation and assistance from various parties, both government agencies and private agencies. For that, we express our deepest appreciation and gratitude.

Although this publication has been well prepared, we think this publication has not fully met the expectations of the readers, especially the development planners who use the data contained in this publication. In order to improve this publication going forward, users' constructive responses and suggestions are welcome.

*Ilaga, February 2022
Chief Statistician of
Puncak Regency*



Arif Setiawan S.ST, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	115
6. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	125
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	135
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	139
9. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	161

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Puncak Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Puncak Regency/Municipality, 2021</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Puncak, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Puncak Station, 2021</i> ..	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Puncak Regency, 2017–2021</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Puncak Regency 2021</i>	22

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Puncak Regency, December 2019 dan December 2020</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, Desember 2019 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Puncak Regency, Desember 2019 dan Desember 2021</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, Desember 2019 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Puncak Regency, Desember 2019 dan Desember 2021</i>	27

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2022 <i>Actual Puncak Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2022</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2019 <i>Actual Puncak Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2019</i>	31

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Regency, 2021</i>	43
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Puncak Regency, 2021</i>	47
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Puncak Regency, 2021</i>	48
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employmen Status and Sex in Puncak Regency, 2021</i>	50
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Puncak Regency, 2021</i>	51
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Full Working Hours and Sex in Puncak Regency, 2021</i>	52
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employmen Status and Sex in Puncak Regency, 2020</i>	

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	68
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	71
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	72
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	78

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	81
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	87
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	90
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Puncak, 2019-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Puncak Regency, 2019-2021</i>	93
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Puncak Regency, 2020 and 2021</i>	98
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Puncak, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Puncak Regency, 2020 and 2021</i>	99

4.2	KESEHATAN	
	HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2019-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Puncak Regency, 2019-2021</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Puncak Regency, 2021</i>	106
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Puncak Regency, 2021</i>	108
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Puncak Regency, 2021 ..</i>	109
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2019-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Puncak Regency, 2019-2021</i>	110
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Puncak Regency, 2014–2021.....</i>	113
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Puncak, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Puncak Regency, 2014–2021</i>	114

5.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
5.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
5.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Puncak (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Puncak Regency (km), 2018–2020</i>	120
5.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Puncak Regency (km), 2018–2020</i>	121
5.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Puncak (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Puncak Regency (km), 2018–2020</i>	122
5.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
5.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Puncak Regency, 2017–2020</i>	123
6.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
6.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Puncak, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Puncak Regency, 2020 and 2021</i>	132
6.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Puncak, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Puncak Regency, 2020 and 2021</i>	133
6.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten/Kota Puncak, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Puncak Regency/Municipality, 2020</i>	134

7. PERDAGANGAN/TRADE

7.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Puncak, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak Regency, 2018–2021</i>	138
-----	---	-----

8. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

8.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Puncak Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	151
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	153
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Puncak Regency, 2016–2020</i>	155
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Regency (percent), 2016–2020</i>	157
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten/ Kota Puncak (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Puncak Regency/Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	159
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten/Kota Puncak (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by</i>	

	<i>Type of Expenditure in Puncak Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	160
9.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
9.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2020</i>	168
9.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016–2020</i>	170
9.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	172
9.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	174

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Puncak (km), 2021 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Puncak Regency (km), 2021</i>	7
2.1 Banyaknya desa berdasarkan Kecamatan, 2021 <i>Number of Village/Municipalities by Subdistrict, 2021</i>	
3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Puncak, 2021 <i>The Population Pyramid of Puncak Regency, 2021</i>	42
4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Puncak, 2021 <i>Number of School in Puncak Regency, 2021</i>	67
6.1 Rata-rata Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan (%), 2021 <i>Average of Food and Non-Food Expenditures(%), 2021</i>	131
8.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Regency (percent), 2016–2020</i>	

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ^r	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-UR ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/Inflation (<i>y-0-y</i>)	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSPI)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://puncakkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Puncak terletak antara 3°00'–4°03' Lintang Selatan dan 136°40'–138°05' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Puncak memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Membramo Raya; Selatan – Kabupaten Mimika; Barat – Kabupaten Intan Jaya; Timur – Kabupaten Puncak Jaya.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Puncak terletak di wilayah Pegunungan Tengah Papua.
4. Kabupaten Puncak terdiri dari 25 distrik, yaitu:

- Agadugume
- Gome
- Ilaga
- Sinak
- Pogoma
- Wangbe
- Beoga
- Doufo
- Lambewi
- Oneri
- Amungkalpia
- Gome Utara
- Erelmakawia
- Lambewi
- Ilaga Utara
- Mabugi
- Omukia
- Sinak Barat
- Mageabume
- Yugumuak

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Puncak Regency located between 3°00'– 4°03' South Latitude and 136°40'–138°05' East Longitude.*
2. *In terms of geographic pPuncak Regency has boundaries follows: North–Membramo Regency;South – Mimika Regency West – Intan Jaya Regency Puncak Jaya Regency.*
3. *In terms of geographic location, Puncak Regency is located in "Pegunungan Tengah" Papua.*
4. *Puncak Regency consist of 25 subdistrict:*

- Agadugume
- Gome
- Ilaga
- Sinak
- Pogoma
- Wangbe
- Beoga
- Doufo
- Lambewi
- Oneri
- Amungkalpia
- Gome Utara
- Erelmakawia
- Lambewi
- Ilaga Utara
- Mabugi
- Omukia
- Sinak Barat
- Mageabume
- Yugumuak

- Pogoma
- Kembru
- Bina
- Ogamanin
- Beoga Barat
- Beoga Timur
- Dervos

5. Selama ini belum dilakukan pencatatan kondisi iklim di Puncak oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).

- Pogoma
- Kembru
- Bina
- Ogamanin
- Beoga Barat
- Beoga Timur
- Dervos

5. Until today, there is still no climatological data recorded in Puncak yet.

ULASAN

Puncak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang terletak di pegunungan tengah pulau Papua. Puncak berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya sebelah utara, sebelah selatan dengan Kabupaten Mimika, sebelah barat dengan Kabupaten Intan Jaya, dan sebelah timur dengan Kabupaten Puncak Jaya. Secara astronomi Kabupaten Puncak berada pada 3°00' dan 4°03' Lintang Selatan serta 136°40' dan 138°05' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Puncak adalah 8.055 km² atau 2,54 persen dari total luas wilayah Papua.

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Puncak terdiri dari 8 wilayah kecamatan Induk, yaitu: Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), serta Doufo (1.655 km²). Berdasarkan data dari accuweather, rata-rata curah hujan tahunan di Kabupaten Puncak adalah 230 mm, dan rata-rata tahunan curah hujan terbesar adalah 43mm.

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

Ilaga – Agadugume : 34,2 km
 Ilaga – Gome : 5,6 km
 Ilaga - Ilaga : 0 km.
 Ilaga - Sinak : 43,4 km.
 ilaga - Pogoma : 97,8 km.
 Ilaga - Wangbe : 21,3 km.
 Ilaga - Beoga : 11,7 km.
 Ilaga- Doufo : 97,8 km.

DESCRIPTION

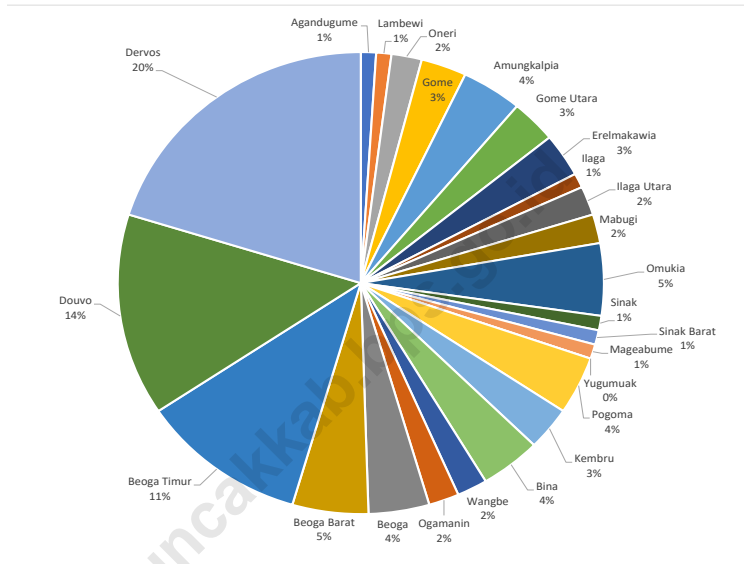
Puncak is one of the regency in Papua Province which is located in the mountainous middle area in Papua island. Puncak is bounded by Mamberamo Raya Regency in the north, Mimika Regency in the south, Intan Jaya Regency in the west, and Puncak Jaya Regency in the east. Astronomically, Puncak Regency has geodetic latitude 3°00'to 4°03'S and longitude of 136°40'o 138°05'E. Puncak has wide area of 8,055 km², or 2.54 percent of total Papua area.

In 2015, Puncak Regency is divided into 8 Sub District, Agadugume (200 km²), Gome (1.117 km²), Ilaga (886 km²), Sinak (1.079 km²), Pogoma (862 km²), Wangbe (768 km²), Beoga (1.488 km²), and Doufo (1.655 km²), based on data from accuweather.

Distance between Regencies to Sub District:

*Ilaga – Agadugume : 34,2 km
 Ilaga – Gome : 5,6 km
 Ilaga - Ilaga : 0 km.
 Ilaga - Sinak : 43,4 km.
 ilaga - Pogoma : 97,8 km.
 Ilaga - Wangbe : 21,3 km.
 Ilaga - Beoga : 11,7 km.
 Ilaga- Doufo : 97,8 km.*

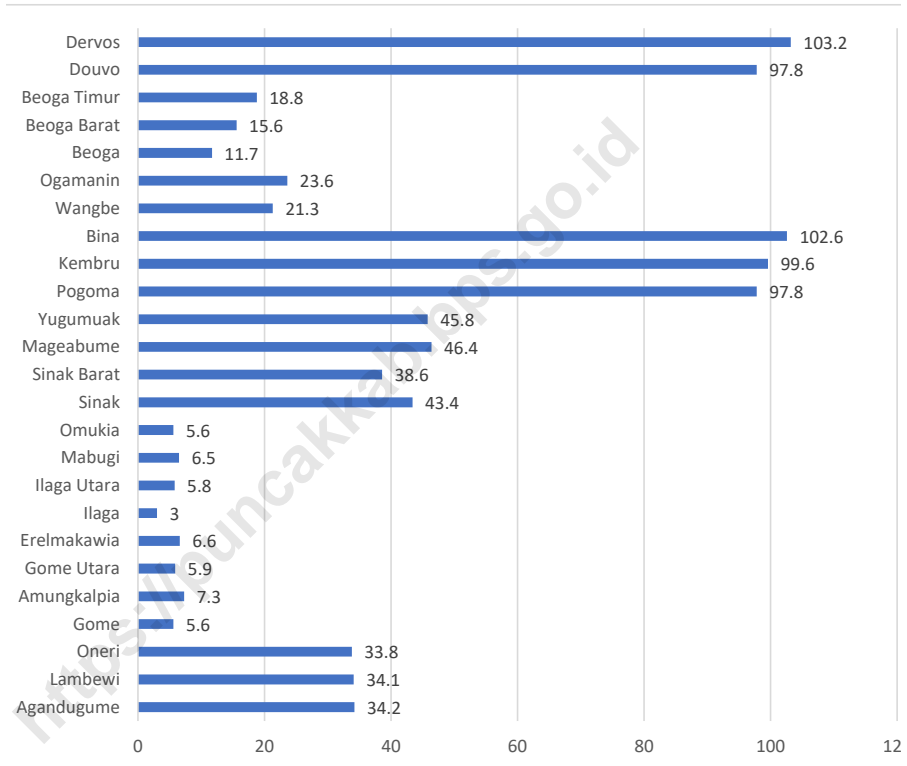
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Perda Kab. Puncak Tahun 2014 / Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Puncak (km), 2021
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Puncak Regency (km), 2021



Sumber/Source: Perda Kab Puncak Tahun 2014/ Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Puncak Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Agandugume	Agadugume	95059
Lambewi	Womru	107612
Oneri	Jiwot	149877
Gome	Gome	205398
Amungkalpia	Bela	286134
Gome Utara	Welenggaru	196971
Erelmakawia	Erelmakawia	246650
Ilaga	Kimak	42309
Ilaga Utara	Mayuberi	147924
Mabugi	Pologobak	132364
Omukia	Ondugura	404845
Sinak	Gigobak	94927
Sinak Barat	Baksini	74134
Mageabume	Weni	80859
Yugumuak	Wobulo	29274
Kembru	Kembru	237833
Bina	Bina	295867
Wangbe	Wangbe	113479
Ogamanin	Ogamanin	180687
Beoga	Milawak	295867
Beoga Barat	Kelmabet	355635
Beoga Timur	Kelandiruma	809008
Douvo	Doufo	1.009,732
Dervos	Dervos	1.494,153
Puncak		7.396,466

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Agandugume	1.29	
Lambewi	1.45	
Oneri	2.03	
Gome	2.78	
Amungkalpia	3.87	
Gome Utara	2.66	
Erelmakawia	3.33	
Ilaga	0.57	
Ilaga Utara	2.00	
Mabugi	1.79	
Omukia	5.47	
Sinak	1.28	
Sinak Barat	1.00	
Mageabume	1.09	
Yugumuak	0.40	
Pogoma	4.19	
Kembru	3.22	
Bina	4.00	
Wangbe	1.53	
Ogamanin	2.44	
Beoga	4.00	
Beoga Barat	4.81	
Beoga Timur	10.94	
Douvo	13.65	
Dervos	20.20	
Puncak	100,00	1

Sumber/*Source*:

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Puncak Regency/Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Agandugume	3.148	34,2
Lambewi	3.108	34,1
Oneri	2.780	33,8
Gome	2.703	5,6
Amungkalpia	3.607	7,3
Gome Utara	3.269	5,9
Erelmakawia	2.703	6,6
Ilaga	2.346	3,0
Ilaga Utara	2.521	5,8
Mabugi	2.666	6,5
Omukia	2.717	5,6
Sinak	3.300	43,4
Sinak Barat	3.196	38,6
Mageabume	1.823	46,4
Yugumuak	2.684	45,8
Pogoma	2.005	97,8
Kembru	2.067	99,6
Bina	1.810	102,6
Wangbe	2.577	21,3
Ogamanin	1.200	23,6
Beoga	3.231	11,7
Beoga Barat	3.004	15,6
Beoga Timur	2.435	18,8
Douvo	139	97,8
Dervos	103	103,2
Puncak		

Sumber/Source: Perda Kab Puncak Tahun 2014/ Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Puncak, 2021
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at Puncak Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia / *The Data are not Available*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Papua/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency of Papua Province*

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://puncakkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Puncak periode 2012–2017 terdiri dari bupati, wakil bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Sekretariat Kelurahan/Kampung, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
3. Distrik adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan t a n g a n dari pemerintah kabupaten/kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas wilayahnya. Setiap distrik terdiri dari beberapa kampung/kelurahan atau nama lain.
4. Tingkatan dibawah kecamatan adalah kelurahan/kampung. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah sedangkan desa/kampung dipimpin oleh seorang kepala kampung.
5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah dibawah desa/kampung. Beberapa daerah di Puncak menggunakan Rukun Kampung (RK) yang adalah satuan lingkungan terkecil dibawah desa/kampung.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Puncak Regency composed by Regent, vice regent, The Regional House of Representative, Secretariat of Puncak, Subdistrict/Village/Suburbans Government, Regional Technical institutions.*
3. *Subdistrict is an administrative area locate within regency/city. Subdistrict led by a Camat. Camat itself is a legal civil servant and report or take responsibilities directly to Regent in their area. Every subdistrict consist of some villages/suburbans.*
4. *The level below subdistrict is suburban/villages. Suburbans is led by Lurah while villages is led by Kepala Kampung.*
5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construst suburban/villages. Some places in Puncak uses Rukun Kampung (RK) name that mean the smallest administrative area above suburban/village.*

6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah dibawah Rukun Warga.
 7. Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) adalah PNS yang tergabung dalam satuan kerja pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada bupati.
6. *Rukun Tetangga (RT) is an administrative area above Rukun Warga. Not all of subdistrict in Puncak uses Rukun Tetangga in their suburban/village.*
 7. *Regional civil servant is civil servant that incorporated to regional administrative work unit and directly report to regent.*

ULASAN

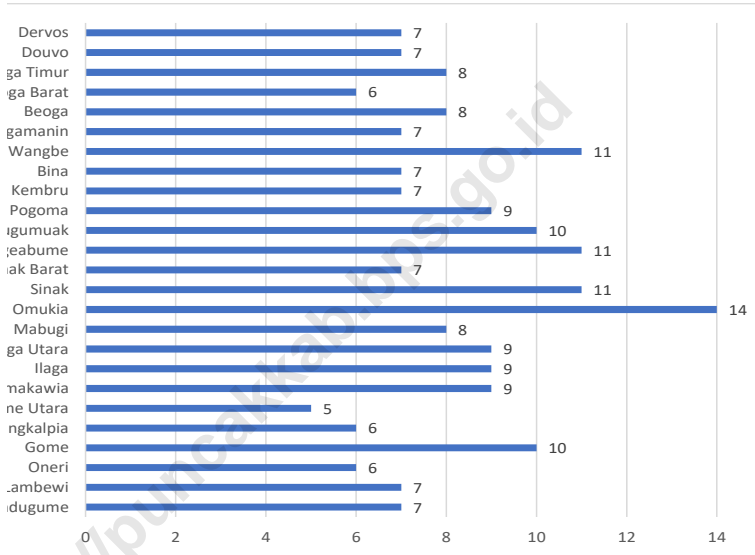
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Puncak (disingkat DPRD Puncak) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah di Kabupaten Puncak, Papua, Indonesia. DPRD Puncak beranggotakan 25 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Anggota DPRD Puncak yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 12 Desember 2019 oleh Ketua Pengadilan Negeri Nabire, Jannes Ulaen, di Ruang Sidang DPRD Kabupaten Puncak. Komposisi anggota DPRD Puncak periode 2019-2024 terdiri dari 12 partai politik dimana Partai Gerindra dan PDI Perjuangan adalah partai politik pemilik kursi terbanyak setelah masing-masing berhasil meraih 4 kursi.

DESCRIPTION

The Puncak Regency Regional People's Representative Council (abbreviated as the Puncak DPRD) is a regional people's representative institution that is positioned as an element in administering Regional Government in Puncak Regency, Papua, Indonesia. The Puncak DPRD has 25 members who are elected through general elections every five years. The members of the Puncak DPRD who are currently in office are the results of the 2019 Election which was inaugurated on December 12, 2019 by the Chairperson of the Nabire District Court, Jannes Ulaen, in the Meeting Room of the Puncak Regency DPRD. The composition of the members of the Puncak's DPRD for the 2019-2024 period consists of 12 political parties where the Gerindra Party and the PDI Perjuangan are the political parties that have the most seats after winning 4 seats each.

Gambar 2.1
Figures

Banyaknya desa berdasarkan Kecamatan, 2021
Number of Village/Municipalities by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Perda Kab Puncak Tahun 2014/ Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Puncak Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2017	2018	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agandugume	7	7	7	7	7
Lambewi	7	7	7	7	7
Oneri	6	6	6	6	6
Gome	10	10	10	10	10
Amungkalpia	6	6	6	6	6
Gome Utara	5	5	5	5	5
Erelmakawia	9	9	9	9	9
Ilaga	9	9	9	9	9
Ilaga Utara	9	9	9	9	9
Mabugi	8	8	8	8	8
Omukia	14	14	14	14	14
Sinak	11	11	11	11	11
Sinak Barat	7	7	7	7	7
Mageabume	11	11	11	11	11
Yugumuak	10	10	10	10	10
Pogoma	9	9	9	9	9
Kembru	7	7	7	7	7
Bina	7	7	7	7	7
Wangbe	11	11	11	11	11
Ogamanin	7	7	7	7	7
Beoga	8	8	8	8	8
Beoga Barat	6	6	6	6	6
Beoga Timur	8	8	8	8	8
Douvo	7	7	7	7	7
Dervos	7	7	7	7	7
Puncak	25	25	25	25	25

Sumber/Source : Perda Kab Puncak Tahun 2014/ Local Regulation of Puncak Regency Year 2014

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Puncak Regency 2021

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
PKB	3	0	3
Gerindra	4	0	4
PDI Perjuangan	4	0	4
Golkar	1	0	1
Nasdem	2	0	2
Berkarya	1	0	1
PKS	2	0	2
Perindo	2	0	2
PAN	1	0	1
Hanura	2	0	2
Demokrat	2	0	2
PBB	1	0	1
Puncak	25	0	25

Catatan/Note: Data Menurut Jenis Kelamin Tidak Tersedia / Data by Sex are not Available

Sumber/Source: Keputusan Gubernur Papua nomor 155.2/368/Tahun 2019 /
Governor of Papua Decree number 155.2 / 368/2019

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Puncak Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total	1429	490	1919

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total	1427	490	1917

Catatan/*Note*: Data Rinci Tidak Tersedia / Detailed Data are not Available

Sumber/*Source*: Kantor Regional IX BKN Jayapura / *Jayapura BKN Regional Office IX*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, Desember 2019 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Puncak Regency, Desember 2019 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total	1429	490	1919

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total	1427	490	1917

Catatan/Note: Data Rinci Tidak Tersedia / Detailed Data are not Available

Sumber/Source: Kantor Regional IX BKN Jayapura / Jayapura BKN Regional Office IX

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak,
Desember 2019 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Puncak
Regency, Desember 2019 dan Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1429	490	1919

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1427	490	1917

Catatan/Note: Data Rinci Tidak Tersedia / Detailed Data are not Available

Sumber/Source: Kantor Regional IX BKN Jayapura / Jayapura BKN Regional Office IX

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2022**
Table 2.4.1 **Actual Puncak Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2022**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	5,34 M	10,66 M
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	0,00 M	0,00 M
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	0,12 M	0,13 M
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	0,57 M	1,98 M
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	4,65 M	8,55 M
2. TKDD	1.204,82 M	1.284,23 M
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Central Government Transfer Revenue	1.204,82 M	1.284,23 M
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	147,26 M	11,49 M
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0 M	0,00 M
3.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah / Inter-Regional Transfer Revenue	147,26 M	11,49 M
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00 M	0,00 M
3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan/ Other Income in accordance with the Provisions of Laws and Regulations	0,00 M	0,00 M
Jumlah/Total	1.357,42 M	1.306,38 M

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	18,42 M	9,37 M
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	0,00 M	4,27 M
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	0,08 M	0,00 M
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4,11 M	0,54 M
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	14,23 M	4,56 M
2. TKDD	1.081,18 M	955,85 M
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/<i>Central Government Transfer Revenue</i>	1.081,18 M	955,85 M
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	113,12 M	86,63 M
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	52,19 M	1,83 M
3.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah / <i>Inter-Regional Transfer Revenue</i>	60,93 M	84,80 M
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00 M	84,80 M
3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan/ <i>Other Income in accordance with the Provisions of Laws and Regulations</i>	0,00 M	84,80 M
Jumlah/<i>Total</i>	1.212,72 M	1.051,85 M

Sumber/*Source*: Pemerintahan Daerah Kabupaten Puncak / *Regional Government of Puncak Regency*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Puncak Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2019
Actual Puncak Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2019

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Daerah/Regional Expenditures	847,64 M	1033,82 M
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	266,92 M	276,04 M
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	371,97 M	475,87 M
1.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	208,75 M	281,91 M
2. Belanja Lainnya/Other Expenditures	412,64 M	376,65 M
2.1 Belanja Bunga/Personnel Expenditures	2,32 M	0,00 M
2.2 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	1,61 M	7,44 M
2.3 Belanja Hibah/Grant Expenditure	127,98 M	54,05 M
2.4 Belanja Bantuan Sosial/Grant Expenditure	29,66 M	31,56 M
2.5 Belanja Lainnya/Other Expenditures	0 M	11,20 M
2.5 Belanja Tidak Terduga/Grant Expenditure	4,06 M	16,55 M
2.6 Belanja Bagi Hasil/Profit Sharing Expenditures	0,00 M	255,86 M
2.7 Belanja Bantuan Keuangan/Grant Expenditure	247,01 M	65,30 M
Jumlah/Total	1.260,28 M	1.410,47 M

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Daerah/Regional Expenditures	816,84 M	585,72 M
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	283,32 M	207,71 M
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	442,46 M	221,05 M
1.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	91,06 M	156,96 M
2. Belanja Lainnya/Other Expenditures	335,66 M	153,76 M
2.1 Belanja Bunga/Personnel Expenditures	9,08 M	0,00 M
2.2 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	3,45 M	0,00 M
2.3 Belanja Hibah/Grant Expenditure	32,74 M	86,22 M
2.4 Belanja Bantuan Sosial/Grant Expenditure	26,44 M	0,84 M
2.5 Belanja Lainnya/Other Expenditures	0,00 M	0 M
2.5 Belanja Tidak Terduga/Grant Expenditure	14,74 M	1,40 M
2.6 Belanja Bagi Hasil/Profit Sharing Expenditures	0,00 M	0 M
2.7 Belanja Bantuan Keuangan/Grant Expenditure	249,21 M	65,30 M
Jumlah/Total	1.152,50 M	739,47 M

Sumber/Source: Pemerintahan Daerah Kabupaten Puncak / Regional Government of Puncak Regency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui <i>e-census</i>. Pencatatan penduduk menggunakan konsep <i>usual residence</i>, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally</i></p> |
|---|--|

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from perubahan their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time.*

8. Rasio jenis kelamin biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 12. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
8. *Sex ratio usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 11. *Average household size is the average number of household members per household.*
 12. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is pecifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenans), Population Census (SP), and intercensal Population Survey (SUPAS).*

POPULATION AND EMPLOYMENT

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. *Working age population is persons of 15 years and over..*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker.*

19. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
19. *A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

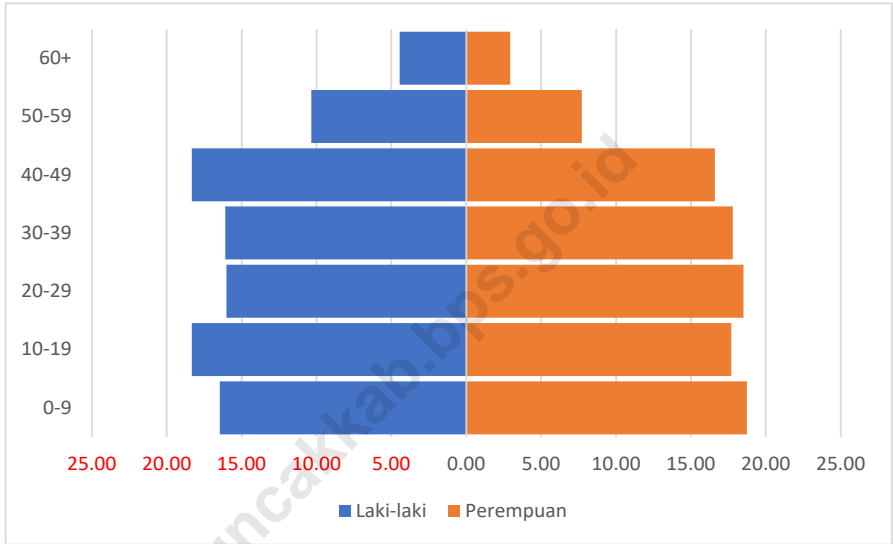
Data tahun 2020 adalah data hasil Sensus Penduduk 2020 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Jumlah penduduk Kabupaten Puncak pada tahun 2020 adalah 114.741 yang terdiri dari 60.845 laki-laki dan 53.896 perempuan.

DESCRIPTION

Data for 2020 is data from the 2020 Population Census conducted by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Population and Civil Registration Service. The total population of Puncak Regency in 2020 is 114,741, consisting of 60,845 men and 53,896 women.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Puncak, 2021
Figures 3.1 The Population Pyramid of Puncak Regency, 2021



Sumber/Source : Sensus Penduduk 2020 / 2020 Population Census

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Puncak Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Agandugume	1205	1.17
Lambewi	4084	1.08
Oneri	550	1.05
Gome	4971	1.16
Amungkalpia	3998	1.25
Gome Utara	2689	1.07
Erelmakawia	5163	1.07
Ilaga	2478	1.26
Ilaga Utara	9019	1.22
Mabugi	4631	1.09
Omukia	9095	1.08
Sinak	9012	1.12
Sinak Barat	242	1.21
Mage'Abume	5109	1.08
Yugumuak	2018	1.20
Pogoma	6547	1.21
Kembru	7056	1.05
Bina	3734	1.30
Wangbe	8548	1.13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Ogamanin	6849	1.12
Beoga	8483	1.14
Beoga Barat	3577	1.16
Beoga Timur	5276	1.08
Douvo	552	1.13
Dervos	1161	1.13
Puncak	116.044	1.13
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>		

Sumber/*Source* : Sensus Penduduk 2020 / *2020 Population Census*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Agandugume	1.04	12.53
Lambewi	3.52	37.54
Oneri	0.47	3.63
Gome	4.28	19.27
Amungkalpia	3.45	13.80
Gome Utara	2.32	13.50
Erelmakawia	4.45	20.71
Ilaga	2.14	57.81
Ilaga Utara	7.77	62.69
Mabugi	3.99	34.61
Omukia	7.84	22.23
Sinak	7.77	93.88
Sinak Barat	0.21	3.22
Mage'Abume	4.40	62.50
Yugumuak	1.74	40.47
Pogoma	5.64	20.86
Kembru	6.08	39.73
Bina	3.22	4.54
Wangbe	7.37	74.47
Ogamanin	5.90	37.48
Beoga	7.31	28.37
Beoga Barat	3.08	9.94
Beoga Timur	4.55	6.45
Douvo	0.48	0.54
Dervos	1.00	0.77
Puncak	100.00	14.50
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i> Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Men	Perempuan Woman	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)			(11)
Agandugume	644	560	114.98
Lambewi	2159	1925	112.18
Oneri	294	256	115.02
Gome	2588	2383	108.57
Amungkalpia	2267	1731	130.94
Gome Utara	1399	1290	108.46
Erelmakawia	2744	2419	113.46
Ilaga	1273	1205	105.63
Ilaga Utara	4837	4181	115.69
Mabugi	2493	2138	116.60
Omukia	4920	4174	117.87
Sinak	4593	4419	103.94
Sinak Barat	119	122	97.52
Mage'Abume	2695	2415	111.59
Yugumuak	1054	963	109.45
Pogoma	3472	3075	112.94
Kembru	3846	3209	119.84
Bina	2104	1630	129.09
Wangbe	4678	3869	120.91
Ogamanin	3429	3420	100.27
Beoga	4379	4103	106.73
Beoga Barat	1880	1698	110.73
Beoga Timur	2740	2536	108.05
Douvo	297	255	116.67
Dervos	630	531	118.67
Puncak	61536	54508	112.89

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Sensus Penduduk 2020 / 2020 Population Census

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Puncak Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	38.709	33.348	72.057
1. Bekerja/ <i>Working</i>	38.230	33.148	71.378
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	479	200	679
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	3.713	4.806	8.519
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	1.495	934	2.429
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	761	2.396	3.157
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1.457	1.476	2.933
Jumlah/<i>Total</i>	42.422	38.154	80.576

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Puncak, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Puncak Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kurang Dari Sama Dengan SD	61406	111	61517	99,82%
SMP	3274	358	3632	90,14%
SMA Sederajat	3220	210	3430	93,88%
Perguruan Tinggi	3478	0	3478	100,00%
Jumlah/Total	71378	679	72057	99.06

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
Kurang Dari Sama Dengan SD	7326	68843	89,36%
SMP	962	4594	79,06%
SMA Sederajat	210	3640	94,23%
Perguruan Tinggi	21	3499	99,40%
Jumlah/Total	8519	80576	89.43%

- Catatan/Note:
- ¹
 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ²
 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employmen Status and Sex in Puncak Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	0	0	0
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	22,226	1,046	23,272
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	3,318	395	3,713
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	12,686	31,707	0
Jumlah/Total	38,230	33,148	44,393

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Puncak Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1843	1535	3378
20-24	4068	4173	8241
25-59	4719	5611	10330
30-34	4600	5246	9846
35-39	4667	3418	8085
40-44	4895	3895	8790
45-49	5459	4423	9882
50-54	3203	2740	5943
55-59	2588	1023	3611
60-64	1243	1084	2327
65+	945	0	945
Jumlah/Total	38230	33148	71378

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Puncak, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Full Working Hours and Sex in Puncak Regency, 2021

Jumlah Jam Kerja Keseluruhan (jam) <i>Full Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	0	0	0
1-4	0	0	0
5-9	39	0	39
10-14	366	501	867
15-19	1092	3135	4227
20-24	3783	23687	27470
25-34	4696	4133	8829
35-44	27831	1692	29523
45+	423	0	423
Jumlah/Total	38230	33148	71378

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employmen Status and Sex in Puncak Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja <i>Total Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	420	49	469
1-7	0	0	0
8-14	1204	323	1527
15-24	9527	28014	37541
25-34	6587	1952	8539
35+	19052	625	19677
Jumlah/Total	36790	30963	67753

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed*

5. pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan
5. *particular level of education.*
 6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or*

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 18. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 19. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 18. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 19. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak
19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 20. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 21. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 22. *Crime rate*
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
23. *Crime clock*
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
24. *Crime clearance rate*
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu
25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

ULASAN

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada Subbab 4.1 berisikan data tentang jumlah murid, sekolah dan tenaga pendidik atau guru dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah menengah atas (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak

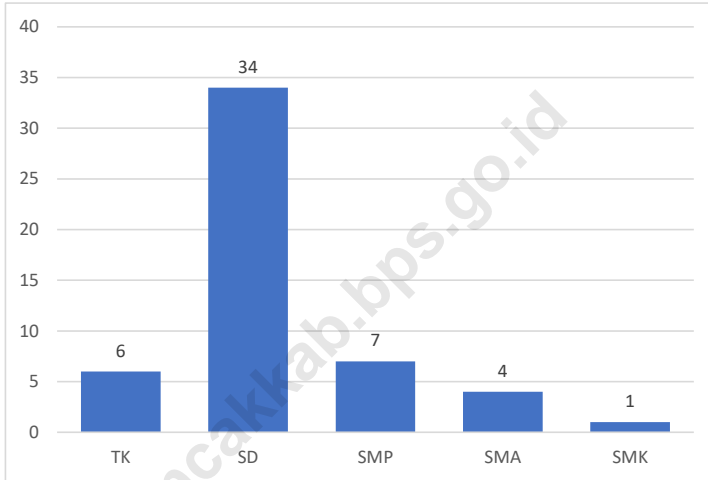
Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka terjadi peningkatan kesejahteraan. Ketersediaan sarana kesehatan akan sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

DESCRIPTION

The quality of human resources is one of the important factor in supporting the succes of a regional development. The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Subbab 4.1 present the number of students, schools, and teacher from Kindergarten, Primary School and Madrasah Ibtidaiyah to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah based on the data from the Education, Youth and Sport Office of Puncak Regency.

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the society welfare. The availability of health facility will support the improvement public health quality.x`

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Puncak, 2021
Figures *Number of School in Puncak Regency, 2021*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak
Sinak Barat
Mag'eAbume
Yugumuak
Pogoma
Kembru
Bina
Wangbe
Ogamanin
Beoga
Beoga Barat
Beoga Timur
Douvo
Dervos
Puncak

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume
Lambewi
Oneri
Gome
Amungkalpia
Gome Utara
Erelmakawia
Ilaga
Ilaga Utara
Mabugi
Omukia
Sinak
Sinak Barat
Mage'Abume
Yugumuak
Pogoma
Kembru
Bina
Wangbe
Ogamanin
Beoga
Beoga Barat
Beoga Timur
Douvo
Dervos
Puncak

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume	
Lambewi	
Oneri	
Gome	
Amungkalpia	
Gome Utara	
Erelmakawia	
Ilaga	
Ilaga Utara	
Mabugi	
Omukia	
Sinak	
Sinak Barat	
Mage'Abume	
Yugumuak	
Pogoma	
Kembru	
Bina	
Wangbe	
Ogamanin	
Beoga	
Beoga Barat	
Beoga Timur	
Douvo	
Dervos	
Puncak	

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Magé'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021
dan 2021/2022**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume	1	1	-	-	1	1
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	1	1	-	-	1	1
Gome	4	4	3	3	7	7
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	1	1	-	-	1	1
Ilaga	6	6	1	1	7	7
Ilaga Utara	1	1	-	-	1	1
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	1	1	-	-	1	1
Sinak	3	3	-	-	3	3
Sinak Barat	2	2	-	-	2	2
Mage'Abume	1	1	-	-	1	1
Yugumuak	1	1	-	-	1	1
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	2	2	-	-	2	2
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	1	1	1	1	2	2
Beoga Barat	1	1	-	-	1	1
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	2	2	-	-	2	2
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	28	28	5	5	33	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandungume	5	4	-	-	5	4
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	3	2	-	-	3	2
Gome	10	14	21	20	31	34
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	4	-	-	-	4
Ilaga	37	35	8	8	45	43
Ilaga Utara	-	3	-	-	-	3
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	4	-	-	-	4
Sinak	16	16	-	-	16	16
Sinak Barat	10	8	-	-	10	8
Mage'Abume	8	6	-	-	8	6
Yugumuak	2	1	-	-	2	1
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	10	9	-	-	10	9
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	5	5	8	6	13	11
Beoga Barat	5	4	-	-	5	4
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	4	7	-	-	4	7
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	115	122	37	34	152	156

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume	59	37	-	-	59	37
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	113	90	-	-	113	90
Gome	352	321	289	247	641	568
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	122	131	-	-	122	131
Ilaga	913	842	170	162	1 083	1 004
Ilaga Utara	198	205	-	-	198	205
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	99	97	-	-	99	97
Sinak	290	247	-	-	290	247
Sinak Barat	169	92	-	-	169	92
Mage'Abume	242	178	-	-	242	178
Yugumuak	113	108	-	-	113	108
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	173	129	-	-	173	129
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	70	48	211	180	281	228
Beoga Barat	138	103	-	-	138	103
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	226	224	-	-	226	224
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	3277	2 852	670	589	3947	3441

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mag'eAbume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Sources: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume	1	1	1	1
Lambewi	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-
Gome	1	1	1	1
Amungkalpia	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-
Ilaga	1	1	1	1
Ilaga Utara	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-
Omukia	1	1	1	1
Sinak	1	1	1	1
Sinak Barat	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	1	1	1	1
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	1	1	1	1
Dervos	-	-	-	-
Puncak	7	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume	4	2	4	2
Lambewi	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-
Gome	12	10	12	10
Amungkalpia	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-
Ilaga	22	20	22	20
Ilaga Utara	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-
Omukia	6	2	6	2
Sinak	13	13	13	13
Sinak Barat	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	11	10	11	10
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	4	3	4	3
Dervos	-	-	-	-
Puncak	72	60	72	60

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume	58	39	58	39
Lambewi	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-
Gome	76	76	76	76
Amungkalpia	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-
Ilaga	230	235	230	235
Ilaga Utara	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-
Omukia	14	4	14	4
Sinak	295	244	295	244
Sinak Barat	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	134	78	134	78
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	61	66	61	66
Dervos	-	-	-	-
Puncak	868	742	868	742

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Puncak Regency , 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak						

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume	-	-	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-	-
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	1	1	-	-	1	1
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	1	1	1	1	2	2
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	1	1	-	-	1	1
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume	-	-	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-	-
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	27	25	-	-	27	25
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	8	8	8	9	16	17
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	5	5	-	-	5	5
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	40	38	8	9	48	47

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume	-	-	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-	-	-
Gome	-	-	-	-	-	-
Amungkalpia	-	-	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-	-	-
Ilaga	196	161	-	-	196	161
Ilaga Utara	-	-	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-	-	-
Sinak	214	220	34	34	248	254
Sinak Barat	-	-	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-	-	-
Beoga	32	25	-	-	32	25
Beoga Barat	-	-	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-	-	-
Puncak	442	406	34	34	476	440

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-
Gome	1	1	1	1
Amungkalpia	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-
Ilaga Utara	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-
Sinak	-	-	-	-
Sinak Barat	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-
Puncak	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-
Gome	19	18	19	18
Amungkalpia	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-
Ilaga Utara	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-
Sinak	-	-	-	-
Sinak Barat	-	-	-	-
Mage'Abume	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-
Puncak	19	18	19	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume	-	-	-	-
Lambewi	-	-	-	-
Oneri	-	-	-	-
Gome	74	46	74	46
Amungkalpia	-	-	-	-
Gome Utara	-	-	-	-
Erelmakawia	-	-	-	-
Ilaga	-	-	-	-
Ilaga Utara	-	-	-	-
Mabugi	-	-	-	-
Omukia	-	-	-	-
Sinak	-	-	-	-
Sinak Barat	-	-	-	-
Mag'eAbume	-	-	-	-
Yugumuak	-	-	-	-
Pogoma	-	-	-	-
Kembru	-	-	-	-
Bina	-	-	-	-
Wangbe	-	-	-	-
Ogamanin	-	-	-	-
Beoga	-	-	-	-
Beoga Barat	-	-	-	-
Beoga Timur	-	-	-	-
Douvo	-	-	-	-
Dervos	-	-	-	-
Puncak	74	46	74	46

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Puncak, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Puncak Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Puncak, 2019-2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Puncak Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Agandugume	1	1	1
Lambewi	0	0	0
Oneri	1	1	1
Gome	5	5	5
Amungkalpia	1	1	1
Gome Utara	2	2	2
Erelmakawia	3	3	3
Ilaga	2	2	2
Ilaga Utara	2	2	2
Mabugi	2	2	2
Omukia	6	6	6
Sinak	5	5	5
Sinak Barat	1	1	1
Mage'Abume	2	2	2
Yugumuak	2	2	2
Pogoma	0	0	0
Kembru	1	1	1
Bina	0	0	0
Wangbe	2	2	2
Ogamanin	0	0	0
Beoga	2	2	2
Beoga Barat	1	1	1
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	2	2	2
Dervos	1	1	1
Puncak	44	44	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Agandugume	1	1	1
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	1	1	1
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	1	1	1
Ilaga	1	1	1
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	1	1	1
Sinak	1	1	1
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	1	1	1
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	1	1	1
Dervos	0	0	0
Puncak	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	1	1	1
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	1	1	1
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	1	1	1
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Puncak, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Puncak Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	52.22	51.61	57.58	56.92
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	26.95	26.65	44.00	41.15
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	11.59	13.54	14.81	13.54

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Puncak, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Puncak Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19		76.86
20–24		73.87
25–29		62.71
30–34		51.34
35–39		71.45
40–44		68.74
45–49		48.19
50+		51.31
Puncak		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2019-2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Puncak Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Agandugume	1	1	1
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	1	1	1
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	2	2	2
Ilaga	2	2	2
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	1	1	1
Sinak	1	1	1
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	1	1	1
Ogamanin	0	0	0
Beoga	1	1	1
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	1	1	1
Dervos	0	0	0
Puncak	11	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	1	1	1
Gome	1	1	1
Amungkalpia	1	1	1
Gome Utara	2	2	2
Erelmakawia	1	1	1
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	1	1	1
Mabugi	2	2	2
Omukia	4	4	4
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	1	1	1
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	3	3	3
Bina	1	1	1
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	1	1	1
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	1	1	1
Douvo	1	1	1
Dervos	1	1	1
Puncak	22	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Agandugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage'Abume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanin	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Douvo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Puncak Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agandugume	1	0	8	0	0
Lambewi					
Oneri					
Gome	2	0	12	9	1
Amungkalpia					
Gome Utara					
Erelmakawia					
Ilaga	4	2	21	17	3
Ilaga Utara					
Mabugi					
Omukia					
Sinak	1	1	17	11	0
Sinak Barat					
Mage'Abume					
Yugumuak					
Pogoma	1	0	8	0	0
Kembru					
Bina					
Wangbe	1	0	7	0	0
Ogamanin					
Beoga					
Beoga Barat					
Beoga Timur					
Douvo	1	0	5	2	0
Dervos					
Puncak					

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Agandugume	0	0	0	0
Lambewi				
Oneri				
Gome	1	0	0	0
Amungkalpia				
Gome Utara				
Erelmakawia				
Ilaga	1	0	1	0
Ilaga Utara				
Mabugi				
Omukia				
Sinak	0	0	0	0
Sinak Barat				
Mage'Abume				
Yugumuak				
Pogoma				
Kembru				
Bina				
Wangbe	0	0	0	0
Ogamanin				
Beoga				
Beoga Barat				
Beoga Timur				
Douvo	0	0	0	0
Dervos				
Puncak				

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Puncak, 2021**
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Puncak Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Mage'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	1.29	88.10	10.61	0	0	0

Catatan/Note: Data per distrik tidak tersedia / Data for each subdistricts are not available

Sumber/Source: Dinas Sosial / Social Services

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Puncak, 2021**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Puncak
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agandugume						
Lambewi						
Oneri						
Gome						
Amungkalpia						
Gome Utara						
Erelmakawia						
Ilaga						
Ilaga Utara						
Mabugi						
Omukia						
Sinak						
Sinak Barat						
Magé'Abume						
Yugumuak						
Pogoma						
Kembru						
Bina						
Wangbe						
Ogamanin						
Beoga						
Beoga Barat						
Beoga Timur						
Douvo						
Dervos						
Puncak	2	0	251	5	0	0

Catatan/Note: Data per distrik tidak tersedia / Data for each subdistricts are not available

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Papua / Ministry of Religious Affairs of Papua Province

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2019-2021**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Puncak Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Agadugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
MagetBume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanim	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Doufo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Agadugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage?Bume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanim	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Doufo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Agadugume	0	0	0
Lambewi	0	0	0
Oneri	0	0	0
Gome	0	0	0
Amungkalpia	0	0	0
Gome Utara	0	0	0
Erelmakawia	0	0	0
Ilaga	0	0	0
Ilaga Utara	0	0	0
Mabugi	0	0	0
Omukia	0	0	0
Sinak	0	0	0
Sinak Barat	0	0	0
Mage?Bume	0	0	0
Yugumuak	0	0	0
Pogoma	0	0	0
Kembru	0	0	0
Bina	0	0	0
Wangbe	0	0	0
Ogamanim	0	0	0
Beoga	0	0	0
Beoga Barat	0	0	0
Beoga Timur	0	0	0
Doufo	0	0	0
Dervos	0	0	0
Puncak	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Puncak, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Puncak Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	461.013	38,650	37,85
2015	517.396	39,880	38,74
2016	545.506	40,530	38,58
2017	602.481	40,170	37,46
2018	611,369	42,100	38,15
2019	630,074	43,091	38,24
2020	664,865	42,427	36,96
2021	721.541	40,780	36,26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Puncak, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Puncak Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	4.12	0.62
2015	7.07	1.72
2016	5.77	1.15
2017	8.87	3.28
2018	10.58	3.86
2019	9.70	2.98
2020	8.61	2.63
2021	9.92	3.49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - a. *Land transportation*
 - a. *Sea transportation*
 - a. *Air transportation*
 - a. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

1. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 2. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
1. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 2. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

1. Transportasi sangat berperan dalam cepatnya pemerataan pembangunan di suatu daerah, terutama untuk daerah-daerah yang jauh. Peranan pemerintah dalam mendukung sektor ini salah satunya diwujudkan dalam bentuk infrastruktur jalan. Jalan kualitas terbaik berupa aspal, disusul kerikil, dan terakhir tanah.

DESCRIPTION

1. *Transportation plays an important role in how fast the development distribution in a region, especially for remote areas. Government must support the development of this sector by providing road infrastructures. Road with highest qualities are made from asphalt concrete, followed by gravel, and then soil.*

<https://puncakkab.bps.go.id>

5.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 5.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Puncak (km), 2018–2020
Table 5.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Puncak Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	124.5	124.5	124.5
Provinsi/Province	26.5	26.5	26.5
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	242.6	242.6	242.6
Jumlah/Total	393.6	393.6	393.6

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak / Public Work Service of Puncak Regency

Tabel 5.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Puncak Regency (km), 2018–2020*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	4	4	4
Kerikil/ <i>Gravel</i>	6.4	6.4	6.4
Tanah/ <i>Soil</i>	13.8	13.8	13.8
Lainnya/ <i>Others</i>	373.4	373.4	373.4
Jumlah/<i>Total</i>	397.6	397.6	397.6

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak / *Public Work Service of Puncak Regency*

Tabel 5.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Puncak (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Puncak Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	14.5	14.5	14.5
Sedang/Moderate	35.8	35.8	35.8
Rusak/Damage	21.6	21.6	21.6
Rusak Berat/Severely Damage	321.7	321.7	321.7
Jumlah/Total	393.6	393.6	393.6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak / Public Work Service of Puncak Regency

5.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 5.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Puncak Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agandugume				
Lambewi				
Oneri				
Gome				
Amungkalpia				
Gome Utara				
Erelmakawia				
Ilaga				
Ilaga Utara				
Mabugi				
Omukia				
Sinak				
Sinak Barat				
Mage'Abume				
Yugumuak				
Pogoma				
Kembru				
Bina				
Wangbe				
Ogamanin				
Beoga				
Beoga Barat				
Beoga Timur				
Douvo				
Puncak	1	-	-	-

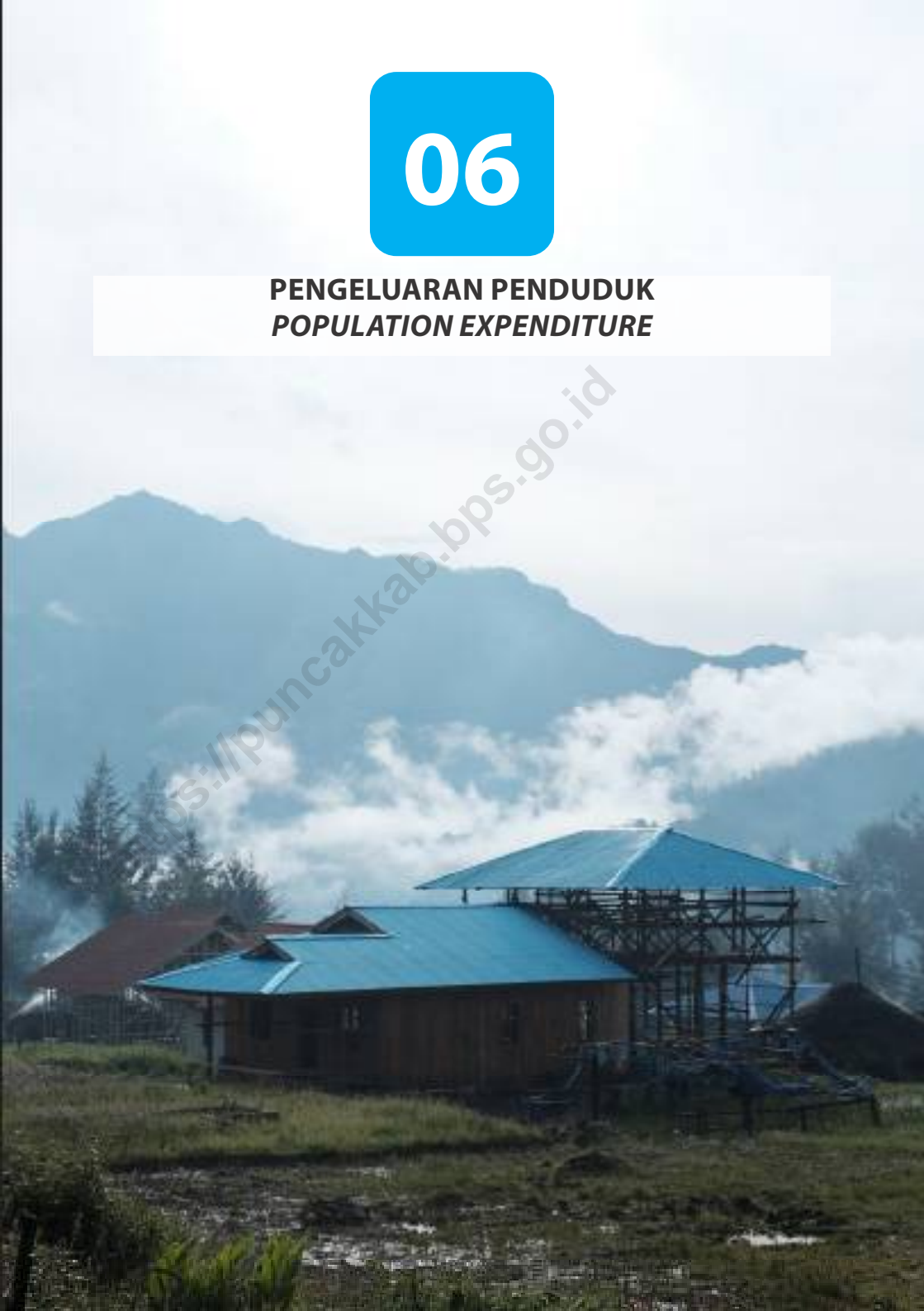
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Regional XI Jayapura PT. Pos Indonesia (Persero) / 11th Regional Office of Jayapura Indonesia Post Office

06

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

<https://puncakkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.</p> | <p>3. <i>The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and</i></p> |

- data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua yang mencakup 7.640 rumah tangga.
 9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/
- value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Papua Province. It included 7.640 households.*
 9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://puncakkab.bps.go.id>

ULASAN

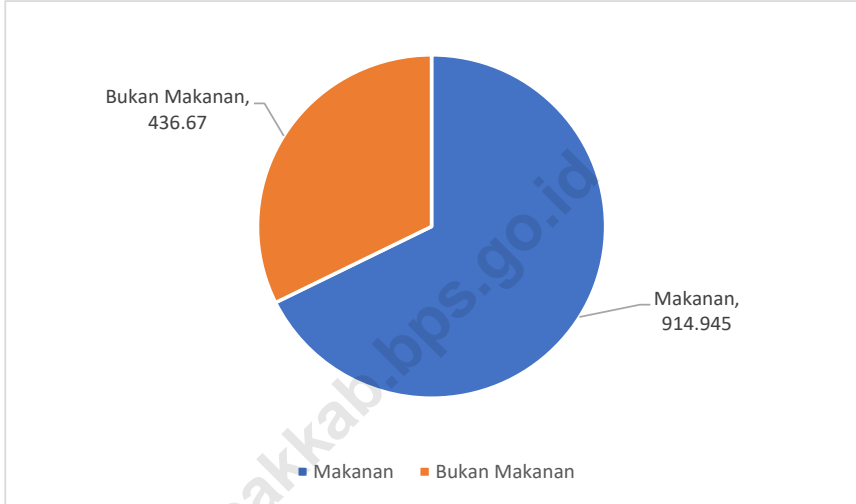
Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan adalah sebesar 71,38 persen sedangkan pengeluaran kelompok bukan makanan adalah sebesar 28,62 persen pada tahun 2020.

DESCRIPTION

Population expenditure and consumption data according to goods group is obtained from the 2020 National Socio-Economic Survey (Susenas). Consumption / expenditure data is divided into two groups, namely food and non-food consumption. The population expenditure for the food group amounted to 71.38 percent while the expenditure for the non-food group was 28.62 percent in 2020.

Gambar 6.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan (%), 2021
Average of Food and Non-Food Expenditures(%), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 6.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Puncak, 2020
dan 2021**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Puncak Regency, 2020 and 2021*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	11,540	22,952
Umbi-umbian/Tubers	169,072	212,766
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	42	5,427
Daging/Meat	26,648	37,523
Telur dan susu/Eggs and milk	38,119	46,887
Sayur-sayuran/Vegetables	164,162	191,590
Kacang-kacangan/Legumes		1,405
Buah-buahan/Fruits	4,659	7,660
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	65,498	77,101
Bahan minuman/Beverage stuffs	130,986	183,625
Bumbu-bumbuan/Spices	21,321	24,748
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	20,791	30,098
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	34,925	38,132
Rokok/Cigarettes	31,436	35,031
Jumlah makanan/Total food	719,200	914,945
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	184,501	335,754
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	35,766	28,756
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	7,883	10,487
Komoditas tahan lama/Durable goods	29,745	31,627
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,936	2,858
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	25,600	27,188
Jumlah bukan makanan/Total non-food	288,431	436,670
Jumlah/Total	1,007,631	1,351,616

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 6.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Puncak, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Puncak Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1.60	2.51
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	23.51	23.25
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0.01	0.59
Daging/ <i>Meat</i>	3.71	4.10
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5.30	5.12
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	22.83	20.94
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.00	0.15
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0.65	0.84
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	9.11	8.43
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18.21	20.07
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2.96	2.70
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2.89	3.29
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	4.86	4.17
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4.37	3.83
Jumlah makanan/Total food	100	100
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	63.97	76.89
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12.40	6.59
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.73	2.40
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	10.31	7.24
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1.71	0.65
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	8.88	6.23
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100	100
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 6.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten/Kota Puncak, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Puncak Regency/Municipality, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
150.000-199.999	0,00
200.000-299.999	0,00
300.000-499.999	2,87
500.000-749.999	21,84
750.000-999.999	14,68
1.000.000-1.499.999	34,23
1.500.000 dan lebih	26,38s
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

07

**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://puncakkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sarana perdagangan di Kabupaten Puncak umumnya masih berupa sarana perdagangan tradisional berupa pasar tradisional dan warung/kios. Barang-barang komoditas perdagangan umumnya didatangkan dari Timika sementara bahan makanan berupa sayuran dan tanaman pangan umumnya dihasilkan secara mandiri di kabupaten Puncak. Pada tahun 2020 terdapat 5 pasar tradisional dan 52 warung/kios di Kabupaten Puncak. Keberadaan Pasar ini tidak merata di semua distrik.

TECHNICAL NOTES

1. Generally, trading facilities in Puncak Regency are traditional trading facilities in the form of traditional markets and stalls / kiosks. Commercial commodities are generally imported from Timika while foodstuffs in the form of vegetables and food plants are generally produced independently in Puncak regency. In 2020 there are 5 traditional markets and 52 stalls / stalls in Puncak Regency. The existence of this market is not evenly distributed in all districts.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Puncak, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Puncak
Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	4	4	5	5
Minimarket/swalayan/ supermarket	2	2	2	2
Toko/warung kelontong	152	171	198	170
Jumlah/Total	158	177	205	177

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua / BPS-Statistics of Puncak Regency

08

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://puncakkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

- 3 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- 3 *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4 PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4 *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5 Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5 *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

- | | |
|---|--|
| <p>7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.</p> | <p>7. <i>Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.</i></p> |
| <p>8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi</p> | <p>8. <i>Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-</i></p> |

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Nilai total PDRB setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Pada PDRB lapangan usaha, dihitung nilai tambah bruto pada 17 lapangan usaha. Pada tahun 2020, nilai PDRB ADHB Rp.1.441.490.000.000 (Satu triliun empat ratus empat puluh satu milyar empat ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan Rupiah) dan ADHK Rp.827.073.701.000 (Delapan ratus dua puluh tujuh milyar tujuh puluh tiga juta tujuh ratus satu ribu Rupiah), naik 2,84 persen dari tahun lalu. Sektor pemerintahan, konstruksi, dan pertanian masih mendominasi PDRB 2020 dengan proporsi masing-masing 37,70 persen, 35,14 persen, dan 14,99 persen.

Pada tahun 2020, sektor transportasi dan pergudangan mengalami koreksi yang cukup dalam dibandingkan tahun 2019 (turun 25,22%). Hal ini disebabkan karena berkurangnya aktivitas penerbangan di Kabupaten Puncak akibat dampak pandemi virus Covid-19.

PDRB per kapita diperoleh dari penghitungan PDRB. Indikator ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku diperoleh dengan membagi PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

DESCRIPTION

The total value of GRDP every year has always increased. In the GRDP of business fields, the gross added value is calculated for 17 business fields. In 2020, the GRDP value of ADHB is IDR 1,441,490,000,000 (One trillion four hundred forty-one billion four hundred eighty-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine Rupiah) and ADHK IDR 827,073,701,000 (Eight hundred and twenty-seven billion seventy-three million seven hundred and one thousand Rupiah), up 2.84 percent from last year. Government, construction and agriculture sectors still dominate GRDP 2020 with the respective proportion of 37.70 percent, 35.14 percent, and 14.99 percent.

In 2020, the transportation and warehousing sectors experienced a deep correction compared to 2019 (down 25.22%). This is due to reduced flight activity in Puncak Regency due to the impact of the Covid-19 virus pandemic.

GRDP per capita is obtained from the calculation of GRDP. This indicator is commonly used to measure the level of prosperity of the population in an area. GRDP per capita based on current prices is obtained by dividing GRDP at current prices by the number of residents in the middle of the year.

Pada tahun 2020, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mencapai 12,56 juta rupiah. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Puncak sebesar 1,5 persen.

In 2020, per capita GRDP at current prices will reach 12.56 million rupiah. This means that there has been an increase in GRDP per capita at the current price of Puncak Regency by 1.5 percent.

<https://puncakkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Regency (percent), 2016–2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 8.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak
(miliar rupiah), 2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Puncak Regency (billion rupiahs), 2016–
2020*

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	188,535.3	195,138.6	201,687.3	209,862.4	216,032.3
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	901.2	944.5	982.8	1,007.4	1,039.7
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	182.3	192.2	201.7	210.4	218.9
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	42.7	45.3	47.6	51.1	54.3
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	36.0	37.3	38.5	39.6	38.4
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	342,092.7	392,021.4	450,104.7	497,607.4	506,513.6
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	89,456.3	96,582.6	104,608.7	112,133.9	121,803.6
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,140.0	9,100.1	10,128.9	11,253.1	8,625.7
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,781.8	1,942.3	2,068.6	2,187.9	2,309.0
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,228.5	1,284.7	1,340.8	1,401.1	1,457.9

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	343.4	369.3	392.9	413.6	434.7
L	Real Estat/Real Estate Activities	19,204.1	21,113.0	23,091.4	24,601.5	25,843.6
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1,394.8	1,427.4	1,468.0	1,527.2	1,597.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	366,622.7	419,810.7	479,291.1	527,008.8	543,445.2
P	Jasa Pendidikan/Education	3,799.0	4,024.1	4,285.1	4,476.1	4,673.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	3,605.7	3,880.8	4,151.0	4,341.9	4,771.2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	2,155.4	2,277.0	2,391.7	2,491.9	2,631.2
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		1,029,521.8	1,150,191.2	1,286,280.9	1,400,615.3	1,441,490.0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	161,173.8	163,548.8	165,835.8	167,086.9	168,418.5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	880.6	912.1	939.5	952.8	970.8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	153.2	158.9	163.8	167.1	170.4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	39.7	40.1	41.0	43.0	44.2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	22.6	22.9	23.1	23.2	23.3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	189,793.6	206,975.2	225,204.6	239,084.4	236,224.1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	75,762.4	80,004.7	84,558.3	88,229.1	94,428.0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,094.8	4,206.2	4,329.0	4,446.5	3,325.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,538.9	1,608.7	1,675.5	1,741.9	1,799.3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,005.0	1,010.5	1,017.1	1,025.5	1,031.1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	299.0	307.3	312.3	315.3	318.8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	16,262.4	17,341.2	18,373.5	18,984.1	19,355.2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,325.8	1,343.4	1,360.6	1,384.4	1,421.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	230,301.6	250,903.4	273,690.2	291,511.5	289,721.2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,497.5	3,660.0	3,827.7	3,943.0	4,068.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,133.8	3,292.0	3,449.5	3,561.6	3,742.1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,800.1	1,859.5	1,916.3	1,965.2	2,012.1
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		691,084.7	737,194.7	786,717.7	824,465.6	827,073.7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Puncak Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18.31	16.97	15.68	14.98	14.99
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.09	0.08	0.08	0.07	0.07
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	33.23	34.08	34.99	35.53	35.14
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.69	8.40	8.13	8.01	8.45
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0.79	0.79	0.79	0.80	0.60
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.17	0.17	0.16	0.16	0.16
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.12	0.11	0.10	0.10	0.10
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.87	1.84	1.80	1.76	1.79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.14	0.12	0.11	0.11	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	35.61	36.50	37.26	37.63	37.70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.37	0.35	0.33	0.32	0.32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.35	0.34	0.32	0.31	0.33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.21	0.20	0.19	0.18	0.18
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Puncak (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Puncak Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.94	1.47	1.40	0.75	0.80
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.98	3.57	3.00	1.42	1.89
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.39	3.68	3.11	1.99	2.00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2.73	1.00	2.20	4.89	2.89
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1.55	1.23	0.76	0.71	0.24
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10.54	9.05	8.81	6.16	-1.20
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.12	5.60	5.69	4.34	7.03
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.39	2.72	2.92	2.72	-25.22
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	35.19	4.54	4.15	3.96	3.30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-0.60	0.55	0.66	0.83	0.54
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.83	2.79	1.61	0.97	1.12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.10	6.63	5.95	3.32	1.95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.66	1.32	1.28	1.75	2.66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10.10	8.95	9.08	6.51	-0.61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.13	4.65	4.58	3.01	3.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.11	5.05	4.79	3.25	5.07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.98	3.30	3.06	2.55	2.38
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7.32	6.67	6.72	4.80	0.32

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 8.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten/Kota
Puncak (miliar rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Puncak Regency/Municipality
(billion rupiahs), 2017–2021*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	947,338.71	1,074,101.09	1,195,368.56	1,253,008.53	1,327,364.11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	14,511.70	16,201.01	18,830.30	17,728.09	18,749.48
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	420,997.56	447,081.48	482,540.88	518,485.96	542,134.82
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	601,625.53	683,047.47	752,994.91	781,958.94	817,361.00
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	1,150,191	1,286,280	1,400,615	1,438,051	1,524,117

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 8.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten/ Kota Puncak (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Puncak Regency/ Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	655,518.72	702,694.29	745,343.77	734,626.45	760,290.76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10,621.93	11,531.43	12,356.72	11,688.64	12,243.73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	318,831.61	323,121.44	332,406.18	337,814.32	343,958.12
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	371,896.68	397,040.80	419,731.76	440,750.07	453,868.47
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	737,194	786,717	824,465	825,111	841,942

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



09

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

1. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari
 1. *in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

10. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar 300 ribu penduduk, sedangkan kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2019 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Kabupaten Lanny Jaya 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

DESCRIPTION

This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

The highest population in Papua province is Jayapura Municipality, amount 300 thousand. While Supiori district is district with the lowest population in Papua Province.

In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2019 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68.62 thousand people.

HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

Tabel
Table 9.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	223,39	225,71	227,41	230932	231,696
Jayawijaya	212,81	214,99	217,89	269553	273,291
Jayapura	125,98	128,59	131,80	166171	168,476
Nabire	145,10	147,92	150,31	169136	170,914
Kepulauan Yapen	95,01	97,41	101,20	112676	114,210
Biak Numfor	144,70	148,40	152,40	134650	135,231
Paniai	170,19	173,39	177,41	220410	223,467
Puncak Jaya	123,59	126,11	129,30	224527	227,641
Mimika	210,41	215,49	219,69	311969	316,295
Boven Digoel	66,21	67,72	69,21	64285	64,716
Mappi	94,67	99,6	103,29	108295	109,579
Asmat	92,91	95,61	97,49	110105	111,632
Yahukimo	187,02	189,09	190,89	350880	355,746
Pegunungan Bintang	73,47	74,4	75,79	77872	78,178
Tolikara	136,58	137,7	139,11	236986	240,272
Sarmi	38,21	39,41	40,52	41515	41,849
Keerom	55,02	55,8	57,1	61623	62,157
Waropen	29,48	30,61	31,51	33943	34,414
Supiori	19,1	20,02	20,71	22547	22,860
Mamberamo Raya	22,31	23,31	24,09	36483	36,989

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	97,01	97,52	98,60	106533	107,921
Lanny Jaya	176,69	177,68	179,00	196399	198,686
Mamberamo Tengah	47,49	48,09	48,20	50685	51,160
Yalimo	60,82	61,12	62,61	101973	103,387
Puncak	107,82	111,18	113,20	114741	115,474
Dogiyai	95,00	96,59	97,90	116206	117,818
Intan Jaya	48,32	48,81	49,29	135043	136,916
Deiyai	72,21	72,49	73,20	99091	100,466
Kota Jayapura	293,69	297,78	300,19	398478	404,004
Provinsi Papua	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4303707	4,355,445

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel 9.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	7,46	8,11	7,57	-0,86	2,02
Jayawijaya	5,51	6,34	4,97	-3,08	1,29
Jayapura	7,01	7,69	7,69	-2,03	5,06
Nabire	6,1	5,83	4,83	-1,22	4,44
Kepulauan Yapen	4,64	4,55	4,73	-4,53	4,84
Biak Numfor	-4,57	0,42	2,18	-5,06	2,19
Paniai	4,76	6,49	3,84	0,46	1,65
Puncak Jaya	3,73	4,52	4,29	-4,04	1,41
Mimika	3,69	10,27	-38,52	11,49	36,78
Boven Digoel	4,07	3,45	2,42	-2,6	1,03
Mappi	7,03	6,31	6,11	-1,15	1,13
Asmat	5,85	5,77	4,72	0,59	2,1
Yahukimo	6,05	5,47	4,98	0,02	1,9
Pegunungan Bintang	6,05	5,28	4,74	-0,1	2,58
Tolikara	4,6	4,63	3,92	0,5	0,96
Sarmi	7,1	6,24	5,93	0,08	1,5
Keerom	4,85	4,19	3,92	0,08	2,83
Waropen	7,72	7,18	5,43	-2,82	1,35
Supiori	4,01	4,18	4,34	1,07	1,57
Mamberamo Raya	6,45	5,9	5,88	0,32	1,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,25	5,74	4,84	0.69	2.71
Lanny Jaya	5,39	5,27	5,16	1.78	1.82
Mamberamo Tengah	5,66	5,11	4,94	0.96	1.48
Yalimo	5,19	6,49	5,49	0.98	2.37
Puncak	6,67	6,72	4,80	0.08	0.72
Dogiyai	5,88	5,86	5,73	0.34	1.22
Intan Jaya	3,66	2,79	2,72	-0.38	1.09
Deiyai	4,8	3,43	3,74	-0.35	1.27
Kota Jayapura	6,02	5,45	5,13	-3.2	3.28
Provinsi Papua	4,64	7,37	-15,72	2.32	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 9.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,06	23,72	23,49	22,89	23.83
Jayawijaya	81,94	82,90	83,23	81,71	78.18
Jayapura	16,31	17,19	17,19	16,61	15.56
Nabire	36,68	37,06	37,14	36,75	35.08
Kepulauan Yapen	25,35	26,30	27,19	27,04	25.67
Biak Numfor	36,63	37,93	38,60	38,02	36.38
Paniai	63,38	64,45	65,54	65,98	62.57
Puncak Jaya	44,16	45,51	45,89	46,07	46.39
Mimika	31,15	31,18	31,79	31,75	30.95
Boven Digoel	13,10	13,70	13,54	13,86	13.88
Mappi	24,31	25,21	26,10	26,91	26.36
Asmat	25,05	26,02	25,80	25,12	25.04
Yahukimo	73,27	74,02	73,92	71,76	73.62
Pegunungan Bintang	22,41	22,81	23,01	23,03	23.38
Tolikara	44,47	45,54	45,65	44,88	48.16
Sarmi	5,23	5,67	5,80	5,70	5.56
Keerom	9,14	9,40	9,55	9,42	9.3
Waropen	9,03	9,26	9,68	9,44	9.69
Supiori	7,09	7,76	7,97	7,78	7.83
Mamberamo Raya	6,63	6,94	6,96	6,98	7.04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,07	37,14	37,60	36,54	41,17
Lanny Jaya	69,78	71,08	70,60	68,62	76,75
Mamberamo Tengah	17,20	17,75	17,79	17,72	19,66
Yalimo	21,18	21,64	21,48	20,84	22,32
Puncak	40,17	42,10	43,09	42,43	40,78
Dogiyai	28,75	29,32	30,37	28,31	28,38
Intan Jaya	20,29	20,80	21,10	20,46	21,31
Deiyai	31,33	31,50	31,87	30,98	30,83
Kota Jayapura	33,51	33,74	34,42	33,80	34,79
Provinsi Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel 9.4
Table

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,64	69,38	69,98	70,09	70,49
Jayawijaya	55,99	56,82	57,79	58,03	58,67
Jayapura	70,97	71,25	71,84	71,69	72,03
Nabire	67,11	67,70	68,53	68,83	69,15
Kepulauan Yapen	66,07	67,00	67,76	67,66	67,72
Biak Numfor	71,56	71,96	72,57	72,19	72,33
Paniai	54,91	55,83	56,58	56,31	56,7
Puncak Jaya	46,57	47,39	48,33	48,37	48,99
Mimika	72,42	73,15	74,13	74,19	74,48
Boven Digoel	60,14	60,83	61,51	61,53	61,62
Mappi	57,10	57,72	58,30	58,15	58,7
Asmat	48,49	49,37	50,37	50,55	51,29
Yahukimo	47,95	48,51	49,25	49,37	49,48
Pegunungan Bintang	43,24	44,22	45,21	45,44	46,28
Tolikara	47,89	48,85	49,68	49,5	49,6
Sarmi	62,31	63,00	63,45	63,63	63,94
Keerom	64,99	65,75	66,59	66,4	66,49
Waropen	64,08	64,80	65,34	64,94	65,1
Supiori	61,23	61,84	62,30	62,3	62,72
Mamberamo Raya	50,25	51,24	52,20	51,78	52,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	27,87	29,42	30,75	31,55	32,84
Lanny Jaya	46,49	47,34	48,00	47,86	48,68
Mamberamo Tengah	45,50	46,41	47,23	47,57	48,32
Yalimo	46,19	47,13	48,08	48,34	49,01
Puncak	41,06	41,81	42,70	43,04	43,17
Dogiyai	54,04	54,44	55,41	54,84	55
Intan Jaya	45,68	46,55	47,51	47,79	48,34
Deiyai	49,07	49,55	50,11	49,46	49,96
Kota Jayapura	79,23	79,58	80,16	79,94	80,11
Provinsi Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://puncakkab.bps.go.id>

 bps9433@bps.go.id

 @bpspuncak9433

 puncakkab.bps.go.id